

**ANALISIS PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, TENAGA  
KERJA DAN EKSPOR TERHADAP PRODUK DOMESTIK  
BRUTO DI INDONESIA TAHUN 1998 – 2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**NIA GUSTA WILLIA MANGGALA PUTRI**  
**B300160189**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, TENAGA KERJA DAN  
EKSPOR TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA**

**TAHUN 1998 – 2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh :**

**NIA GUSTA WILLIA MANGGALA PUTRI**

**B300160189**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :**

Surakarta, 9 Mei 2020

Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'E' followed by a vertical line and a small flourish at the bottom.

**Eni Setyowati, SE. MSi**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS UTANG LUAR NEGERI, TENAGA KERJA DAN**  
**EKSPORTERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA**  
**TAHUN 1998-2018**

Oleh: ,

**NIA GUSTA WILLIA MANGGALA PUTRI**

**B 300160189**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Sabtu, 2 Mei 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Eni Setyowati, SE., M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Maulidiyah Indira Hasmarini, Ir., M.S  
(Sekertaris Dewan Penguji)
3. Dr. Daryono Soebagyo., M.Ec  
(Anggota Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**Dr. Syamsudin, MM.**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Agustus 2020

Penulis



**NIA GUSTA WILLIA MANGGALA PUTRI**  
**B300160189**

# **ANALISIS PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, TENAGA KERJA DAN EKSPOR TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA TAHUN 1998 – 2018**

## **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek dari utang luar negeri, tenaga kerja dan ekspor terhadap produk domestik bruto di Indonesia. Indikator yang digunakan antara lain utang luar negeri berdasarkan posisi utang luar negeri di Indonesia menurut kelompok peminjam, tenaga kerja berdasarkan penduduk berumur 15 tahun keatas menurut golongan umur dan jenis kegiatan selama seminggu yang lalu serta ekspor berdasarkan nilai migas dan non migas. Penelitian ini menggunakan alat analisis OLS ( *Ordinary Least Square* ) di Indonesia selama periode 1998 – 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh World Bank dan Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil analisis menunjukkan utang luar negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan, tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan, serta untuk ekspor berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia. Serta untuk hasil R-Square analisis sebesar 99% yang berarti bahwa variabel utang negeri, tenaga kerja, ekspor berpengaruh terhadap produk domestik bruto dan sisanya dipengaruhi variabel lain.

**Kata kunci** : produk domestik bruto, utang luar negeri, tenaga kerja, ekspor, *ordinary least square*.

## **Abstract**

Economic growth is one of the important indicators to measure the success of economic development in a country. This study aims to analyze the effects of labor and exports on The Gross Domestic Product in Indonesia. Indicators that are used including external loan based on the position of the external loan in Indonesia according to a group of the borrower, labor based on population aged 15 years old or more, according to age group and type of activities a week ago and based on the value of oil gas and non-oil and gas. This study uses OLS (Ordinary Least Square) as an analysis tool in Indonesia since the 1998-2018 periods. The data of this research is secondary data obtained by World Bank and Central Agency on Statistics. The result of the analysis shows external loan has a positive and significant effect and for exports has a negative and significant effect on Gross Domestic Product in Indonesia. The result of R-Square analysis is 99% which means the external loan variable, labor, exports and affected the Gross Domestic Product and 1% remaining is influenced by other variables.

**Keywords:** gross domestic product, external loan, labor, exports, ordinary least square.

## **1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur sejauh mana aktivitas perekonomian

negara tersebut akan menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat pada suatu periode tertentu. Hal ini terjadi karena pada dasarnya kegiatan perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, yang diukur dengan menggunakan indikator PDB. Perkembangan ekonomi suatu negara yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Produksi tersebut diukur dalam konsep nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (Bonokeling,2016).

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia berusaha agar dapat membangun bangsa dan negaranya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari negara lain. Akan tetapi pada kenyataannya Indonesia belum mampu melakukan hal tersebut. Terlebih lagi saat sekarang ketika arus globalisasi yang tinggi mempersulit Indonesia untuk membangun bangsa dan negaranya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari negara lain. Dengan kondisi tersebut, Indonesia akhirnya terpaksa harus mengikuti arus tersebut yaitu mencoba membuka diri dengan menjalin kerja sama dengan negara lain untuk pembangunan nasional terutama pada sektor ekonomi nasional (Bonokeling,2016).

Produk domestik bruto nominal merujuk kepada jumlah nilai uang yang dihabiskan untuk produk domestik bruto, produk domestik bruto asli merujuk kepada suatu langkah untuk mengoreksi angka tersebut dengan melibatkan efek dari inflasi agar dapat memperkirakan jumlah barang dan jasa yang sebenarnya menjadi basis perhitungan produk domestik bruto. Untuk menggambarkan perubahan-perubahan ekonomi maka diperlukan penyajian angka produk domestik bruto yang dapat menggambarkan kejadian kejadian tersebut. Penyajian angka produk domestik bruto sendiri, biasanya dibedakan menjadi dua yaitu produk domestik bruto atas dasar harga berlaku dan produk domestik bruto atas dasar harga konstan. Produk domestik bruto atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah dari barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku di tahun berjalan pada setiap tahun, sedangkan

produk domestik bruto atas harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan memakai harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

## 2. METODE

Seperti yang telah disebutkan, penelitian ini akan mengamati pengaruh utang luar negeri, tenaga kerja, ekspor terhadap produk domestik bruto di Indonesia, menggunakan model OLS (Ordinary Least Square). Dalam penelitian ini akan dipergunakan alat analisis replika dari jurnal Daniel Eka Bonokeling 2016. “Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Tenaga Kerja, Ekspor Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia”. Model Ordinary Least Square (OLS) diperkenalkan pertama kali oleh ahli matematika dari Jerman, yaitu Carl Friedrich Gauss, metode OLS adalah metode untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan dari setiap observasi terhadap garis tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Pengujian validitas pengaruh digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Formulasi hipotesisnya adalah  $H_0 : \beta_i = 0$ ; variabel independen ke  $i$  tidak memiliki pengaruh signifikan dan  $H_A: \beta_i \neq 0$ ; variabel independen ke  $i$  memiliki pengaruh signifikansi. Kemudian pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak bila signifikansi statistik  $t_i < \alpha$  dan  $H_0$  diterima bila signifikansi statistik  $t_i > \alpha$ .

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengaruh ( Uji t )

Variabel	Prob t	Kriteria	Keterangan
LogULN	0,0046	$\leq 0,01$	Berpengaruh Signifikan pada $\alpha=0,01$
LogTK	0,0000	$\leq 0,01$	Berpengaruh Signifikan pada $\alpha= 0,01$
LogEKS	0,9830	$\geq 0,10$	Tidak berpengaruh Signifikan pada $\alpha= 0,10$

Interpretasi Pengaruh Variabel Independen Dari uji validitas pengaruh di atas terlihat bahwa variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) adalah utang luar negeri (ULN) dan tenaga kerja (TK). Utang luar negeri memiliki pola pengaruh logaritma-logaritma terhadap produk domestik bruto (PDB) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,183073. Artinya, jika utang luar negeri (ULN) naik 1 persen maka produk domestik bruto (PDB) naik sebesar 0,183073 persen. Begitu juga sebaliknya jika utang luar negeri turun 1 persen maka produk domestik bruto (PDB) turun sebesar 0,183073 persen. Tenaga kerja memiliki pola pengaruh logaritma-logaritma terhadap produk domestik bruto dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,952344. Artinya, jika tenaga kerja (TK) naik 1 persen maka produk domestik bruto (PDB) naik sebesar 0,1952344 persen. Begitu juga sebaliknya jika tenaga kerja (TK) turun 1 persen maka produk domestik bruto turun sebesar 0,1952344 persen.

### **3.2 Pembahasan**

Dari hasil regresi di atas, terlihat bahwa utang luar negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto di Indonesia. Hasil tersebut sesuai dengan teori analisis dua kesenjangan (*two gaps models*) bantuan luar negeri diperlukan untuk menutup jurang tabungan dan jurang devisa dalam rangka mencapai laju pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan. Bantuan luar negeri menolong dalam meniadakan kendala tabungan tersebut melalui pemasukan modal. Dalam jangka panjang, jumlah bantuan utang luar negeri yang diperlukan akan menyamakan perbedaan antara kenaikan pada investasi dan kenaikan pada tabungan yang dihasilkan oleh pendapatan yang meningkat. Bila jurang tabungan hilang target laju pertumbuhan perekonomian akan dapat dipertahankan. Sedangkan untuk meniadakan kendala devisa bantuan luar negeri dapat membantu mengatasinya dengan modal asing. Negara dapat meluncurkan proyek investasi baru dengan mengimpor modal dan barang setengah jadi dan bantuan teknik. Dalam jangka bantuan negeri yang diperlukan itu akan menyamakan perbedaan antara impor dan ekspor. Jurang devisa akan hilang bila ekspor naik ketingkat impor yang diperlukan bagi target laju pertumbuhan



perekonomian. Dalam jangka pendek utang luar negeri membantu pemerintah dalam upaya menutup defisit pendapatan dan belanja negara.

Setiap tindakan ekonomi pasti mengandung berbagai konsekuensi, begitu juga halnya dengan tindakan pemerintah dalam menarik utang luar negeri. Dalam jangka pendek, utang luar negeri dapat menutup defisit APBN dan ini jauh lebih baru dibandingkan jika defisit APBN tersebut harus ditutup dengan percetakan uang baru, sehingga memungkinkan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan dengan dukungan modal yang relatif lebih besar tanpa disertai efek peningkatan harga umum yang lebih tinggi. Dengan demikian pemerintah dapat melakukan ekspansi fiskal untuk mempertinggi laju pertumbuhan ekonomi. Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi berarti meningkatkan pendapatan nasional yang selanjutnya memungkinkan untuk meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, apabila jumlah penduduk tidak meningkat lebih tinggi. Dalam jangka panjang, utang luar negeri dapat menimbulkan permasalahan ekonomi pada banyak negara debitur, di samping beban ekonomi yang harus diterima oleh rakyat pada saat pembayaran kembali juga beban psikologis politis yang harus diterima negara debitur akibat ketergantungan dengan bantuan asing. Meningkatnya utang luar negeri dapat memperbaiki perekonomian Indonesia jika utang luar negeri dikelola dengan baik dan digunakan untuk mengembangkan infrastruktur seperti pembangunan, komunikasi serta pengembangan wilayah Indonesia yang merata.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dari pengaruh utang luar negeri (ULN), tenaga kerja (TK) dan ekspor (EKS) terhadap produk domestik bruto (PDB) di Indonesia pada tahun 1998 – 2018. Dan menggunakan hasil analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) yang telah dilakukan pada bab IV kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, antara lain sebagai berikut : Berdasarkan hasil estimasi regresi model *Ordinary Least Square* (OLS), terlihat pada uji multikolinearitas bahwa hanya variabel ekspor memiliki nilai VIF besar 7,6485 yang tidak menyebabkan

multikolinearitas. Untuk variabel utang luar negeri sebesar 23,9239 dan tenaga kerja sebesar 20,1533 menyebabkan multikolinearitas. Berdasarkan uji Normalitas Residual terlihat nilai p, probabilitas atau signifikan empirik statistik *Jarque Bera* sebesar 0,7456 ( $> 0,10$ ); maka kesimpulannya  $H_0$  diterima, yang berarti distribusi normal. Berdasarkan uji Autokorelasi terlihat bahwa nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $x^2$  uji *Breusch Godfrey* sebesar 0,7251 ( $> 0,10$ ); maka kesimpulannya  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang penulis dapat berikan adalah sebagai berikut. Diharapkan pemerintah harus mampu berkoordinasi dalam merumuskan anggaran pengeluaran secara efisien sebagai bentuk upaya pembangunan nasional untuk menghindari pembangunan berkelanjutan dalam defisit anggaran sehingga Indonesia tidak secara terus-menerus mengandalkan utang luar negeri dalam menanggulangi defisit. Meskipun Indonesia belum bisa terlepas dengan utang luar negeri sebaiknya utang luar negeri digunakan untuk faktor-faktor produksi dalam negeri sehingga mendapatkan sumber pendapatan.

Pemerintah lebih memperhatikan tanda-tanda akan terjadi krisis yang dapat dilihat dari beberapa indikator makro ekonomi yang memburuk dan segera mengambil tindakan yang cepat dan efektif sehingga dampak krisis dapat segera diatasi dan dampaknya tidak begitu merugikan masyarakat Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Grahama Ilmu.
- Ali, N., & Hussain, H. (2017). Dampak Investasi Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pakistan. *America Journal of Economics*.
- Alkadri. (2004). Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Selama 1969-1996. *Jurnal Ekonomi, Volume 9.2*.
- Apata, T. G. (2019). “ Belanja Publik Mekanisme dan Produk Domestik Bruto (PDB) Pertumbuhan Di Sektor Pertanian (1970-2016).

- Arif, D. (2014). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia Periode 2007 - 2013. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Volume 19, No.3*, 65.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Asbiantari, D. R., Hutagol, M. P., & Asmara, A. (2016). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Effect of Export on Indonesian's Economic Growth. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 10 - 31.
- Atique, R., & Malik, K. (2012). Dampak Dari Utang Domestik Dan Eksternal Pada Pertumbuhan Ekonomi Pakistan. 120 - 129.
- Badan Pusat Statistik ( BPS - Statistics Indonesia). (n.d.). Retrieved from <https://www.bps.go.id>.
- Berata, I. K. (2014). *Panduan Praktis Ekspor Impor*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Bonokeling, D. E. (2016). Pengaruh Utang Luar Negeri, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Tahun 1986 - 2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 5, Nomor 5*, 428 - 431.
- Fauziana, L., Mulyaningsih, A., Anggaraeni, E., Y.M, S. C., & Rofida, U. (2014). Keterkaitan Investasi Modal Terhadap GDP Indonesia. *Economics Development Analysis Journal 3 (2)*, 374.